

## Pengaruh Iklim Politik pada Sentimen di Pasar Uang dan Pasar Modal

Eka Saripa Siburian<sup>1</sup> Ambrosya Frieria<sup>2</sup> Anggrini Manullang<sup>3</sup> Armin Nasution<sup>4</sup>  
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Kota Medan Provinsi Sumatera Utara,  
Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

Email: [ambrosyafrieria11@gmail.com](mailto:ambrosyafrieria11@gmail.com)<sup>1</sup>

### Abstrak

Adapun tujuan peneliti adalah untuk memahami bagaimana pengaruh iklim politik terhadap sentimen pasar uang dan pasar modal, dapat dilihat bahwa keberadaan pasar modal dalam perekonomian modern sudah tidak dapat terelakan lagi bagi seluruh negara di dunia, tidak terkecuali di Indonesia, tingginya permintaan akan barang dan jasa akibat semakin banyaknya umat manusia di dunia ini membuat perusahaan, baik yang bergerak di bidang jasa dan perdagangan, data penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber dan dianalisis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.

**Kata Kunci:** Iklim Politik, Pasar Uang, Pasar Modal



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Sebagai alat untuk instrumen ekonomi dan perdagangan, pasar modal tidak pernah terlepas dari hal yang baik, ada pun itu pengaruh lingkungan yang baik seperti lingkungan ekonomi dan tidak ekonomi, hal tersebut dapat mendukung berkembangnya pasar modal di Indonesia, pasar modal dan pasar uang dapat menjadi salah satu alternatif dalam pengembangan pembangunan ekonomi di Indonesia. Keberadaannya yang semakin berkembang semakin membuktikan bahwa pasar modal semakin dibutuhkan sebagai bagian dari realisasi pemerintah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat baik barang maupun jasa. Kebutuhan perusahaan dalam hal modal dapat terealisasikan manakala perusahaan tersebut berkecimpung di pasar modal Indonesia, pasar modal memiliki posisi sangat penting dan vital dalam perkembangan perekonomian Indonesia. Kemajuan teknologi serta tingginya arus globalisasi membuat pasar modal Indonesia dapat menjadi icon pasar modal Asia Tenggara maupun Dunia. Perkembangan pasar modal tidak dapat terealisasikan apabila tidak didukung dari pemerintahan dan masyarakat. Peran pemerintah dapat berupa menciptakan stabilitas politik dan hukum, stabilisasi iklim investasi Indonesia, dan sebagai pelindung pelaksanaan kegiatan ekonomi. Sementara masyarakat dapat berpartisipasi dengan menginvestasikan sahamnya di pasar modal.

Secara umum, ada tiga cara alternatif investasi bagi masyarakat Indonesia saat ini. Ketiga alternatif tersebut adalah tabungan, asuransi, dan investasi pasar modal. Anoraga (2006). Investasi di pasar modal memiliki risiko yang tinggi (high risk) namun memberikan keuntungan yang tinggi pula (high return). Berinvestasi di pasar modal dalam bentuk saham, kebutuhan perusahaan akan modal (selain obligasi) akan terealisasikan, sehingga perusahaan dapat meningkatkan produktivitasnya dan mampu menghasilkan output yang berkualitas. Selain itu, masyarakat dapat mempunyai hak milik perusahaan dalam bentuk persentase saham sehingga hal ini mendorong pemerataan pendapatan masyarakat. Kegiatan perdagangan pasar modal dan pasar uang tidak terlepas dari pengaruh lingkungan ekonomi politik, pengaruh politik terhadap pasar modal dan pasar uang dapat dikatakan signifikan banyak para ahli mengatakan bahwa ketidakpastian politik dapat memengaruhi perilaku investor dan menyebabkan fluktuasi harga di pasar keuangan, dan perlu juga diperhatikan pentingnya untuk memahami bagaimana kebijakan politik dan keputusan politik dapat mempengaruhi pasar keuangan,

analisis data untuk mengidentifikasi hubungan antara politik dan sentiment pasar perlu digunakan metode regresi agar kita dapat memahami bagaimana politik dapat mempengaruhi pasar keuangan dan perilaku investor.

### **Tinjauan Pustaka**

#### **Pasar Modal**

Secara formal pasar modal dapat diartikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, public authorities, maupun perusahaan swasta. Dengan demikian pasar modal merupakan konsep yang lebih sempit dari pasar keuangan (financial market). Jika dipasar modal diperjualbelikan instrumen keuangan seperti saham, waran, right, obligasi, dan berbagai produk turunan erivatif lainnya seperti opsi (put atau call) maka dipasar uang diperjualbelikan produk antara lain sertifikat Bank Indonesia (SBI), surat berharga pasar uang (SBPU), commercial paper, promissory notes, call money, repurchase agreement, banker acceptance, treasury bills, dan lainnya. Undang-undang pasar modal No. 8 Tahun 1995 memberikan pengertian pasar modal yang lebih spesifik yaitu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

#### **Pasar Uang**

Pasar uang adalah pasar surat berharga jangka pendek seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Berharga Pasar Uang (SPBU), Commercial Paper Notes (CPN) dan sebagainya. Jadi pasar uang syari'ah adalah pasar yang dimana diperdagangkan surat berharga yang diterbitkan sehubungan dengan penempatan atau peminjaman uang dalam jangka pendek dan memanage likuiditas secara efisien, dapat memberikan keuntungan. Dana ini bisa dimiliki masyarakat yang hanya ingin menanamkan modalnya dalam jangka pendek serta lembaga keuangan lainnya yang memiliki kelebihan likuiditas sementara yang bersifat jangka pendek, bukan jangka panjang. Sedangkan definisi pasar modal sesuai dengan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM) adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.

#### **Iklm Politik**

Sistem politik tradisional tidak lenyap begitu saja. Parlemen, pemilihan umum, dan partai politik yang semuanya sudah ada sejak awal moderat juga tidak lenyap begitu saja. Politik dicirikan oleh pola interaksi yang rumit antara politik yang terorganisasi dalam masyarakat dan lembaga politik yang telah berkembang sejak masa awal zaman modern. Inilah yang terjadi. Sub Politik hanya dapat dibedakan dari proses politik melalui pemisahan langsung politik (rulediarahkan) dan meninjau kembali politik (perputaran). Kualitas politik dan tingkatannya yang menentukan panggilan akhir. Selanjutnya, pemerintah mayoritas yang telah melihat visi akan berjalan di arena umum Risiko adalah mayoritas aturan pemerintah yang membuat lebih banyak ruang untuk khusus Kecenderungan reaktif masyarakat untuk berubah menjadi penting bagi sistem berbasis suara interpoweraistic secara umum adalah metode untuk itu Struktur sosial administrasi yang baru yang menyatakan secara bertahap menciptakan jaringan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang kami gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dimana menurut Bungin (2015:36) penelitian dengan metode deskriptif kualitatif adalah penelitian dengan tujuan menjelaskan beragam kondisi, beragam situasi, dan mengungkapkan berbagai realitas sosial di masyarakat dalam bentuk deskriptif, kemudian mengangkat ke permukaan tentang gambaran mengenai kondisi tertentu. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata, 2006:72).

Furchan (2004:447) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status suatu gejala saat penelitian dilakukan. Lebih lanjut dijelaskan, dalam penelitian deskriptif tidak ada perlakuan yang diberikan atau dikendalikan serta tidak ada uji hipotesis sebagaimana yang terdapat pada penelitian eksperimen. Whitney (1960) berpendapat, metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Secara hipotetis, peristiwa-peristiwa tertentu yang relevan cocok untuk mempengaruhi pasar modal atau kalau tidak ada yang lain pasar modal akan merespon. Kesempatan politik yang menjadi pertimbangan atau keterlibatan masyarakat secara keseluruhan biasanya siap untuk memberikan dampak ketergantungan politik suatu negara atau daerah. Jika kesempatan politik terjawab kritik positif dari masyarakat akan menjadikan lingkungan politik bermanfaat. Iklim Politik legislatif yang bermanfaat akan mendorong para pendukung keuangan untuk berkontribusi karena tidak ada satu pun dari mereka kekhawatiran tentang keadaan politik di masa depan. Namun jika ini adalah acara politik dijawab secara negatif oleh masyarakat pada umumnya akan menimbulkan kondisi isu-isu legislatif kurang menguntungkan dan hal ini tidak akan mendorong pendukung keuangan untuk berkontribusi. Salah satu peristiwa politik yang dinilai mampu mempengaruhi pasar modal adalah kesempatan pemilihan presiden. Perlu diketahui jika ada penyesuaian inisiatif dalam suatu negara terdapat potensi luar biasa terjadinya perubahan di segala bidang. Hal ini karena setiap pionir mempunyai pendekatan masing-masing jadi pionir pelopor baru mungkin akan memiliki pendekatan yang berbeda dari pemimpin sebelumnya. Kondisi ini akan berdampak pada reaksi pelaku pasar modal. Selama keputusan pemilihan presiden karena tidak ada keyakinan bahwa beberapa pelaku pasar modal akan memanfaatkan keadaan tersebut memperkirakan potensi keuntungan yang tidak biasa selama keputusan politik resmi cukup tinggi.

Hasil eksplorasi menunjukkan tidak ada perbedaan imbal hasil ketika pemilihan presiden. Tidak ada perbedaan dalam pengembalian ketika acara pengambilan keputusan politik resmi menunjukkan cara berperilaku pendukung keuangan sehubungan dengan pilihan di pasar modal adalah sesuatu yang serupa. Konsekuensi dari penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis. Hal ini dimungkinkan karena belum ada keputusan politik resmi yang diambil jelas menguraikan keyakinan bahwa otoritas masih dalam tahap pengambilan keputusan politik. Selama jangka waktu perlombaan politik resmi, pendukung keuangan tampaknya tidak dapat memperkirakan siapa yang akan melakukan hal tersebut Presiden yang akan dipilih mengingat pertentangan antar anggota sangat dekat, hal ini bisa saja terjadi dilihat dari iklim politik yang menghangat serta situasi dan kondisi dimana para anggotanya berada keputusan politik resmi

juga mempunyai pintu terbuka yang luar biasa. Kondisi seperti ini mungkin meyakinkan pendukung keuangan untuk bersiap sebelum mengambil pilihan jaminan tentang siapa presiden yang terpilih. Karena kerangka waktu persepsi dalam penelitian ini adalah seolah-olah ketika keputusan politik resmi belum memasuki masanya deklarasi konsekuensi dari perlombaan politik resmi. Hal ini kemudian mungkin dapat menyebabkan reaksi pelaku pasar modal masih belum berubah.

## **KESIMPULAN**

Mengingat hasil analisa dan pembahasan, maka dapat disimpulkan permasalahan yang ada saat ini adalah tidak adanya respon pasar di pasar modal untuk peristiwa-peristiwa politik yang terjadi, khususnya perlombaan politik resmi. Masalah ini ditunjukkan oleh kurangnya perbedaan imbalan pada saat kejadian perlombaan politik resmi. Berdasarkan hasil pemeriksaan, dapat diberikan ide untuk penelitian tahap selanjutnya adalah memperluas periode persepsi untuk memutuskan apakah adanya respon pasar modal terhadap peristiwa politik yang terjadi, perubahan peristiwa politik berbagai hal yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja pasar modal, seperti peristiwa deklarasi presiden terpilih, kesempatan ini menunjukkan keyakinan pemerintah sehingga berpotensi bagi pelaku pasar modal untuk mengambil pilihan yang lebih jelas spekulasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kristiana, I. Dan Suratna, S. 2005. "Reaksi Pasar Modal Terhadap Pemilu Legislatif dan Peristiwa Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2004 (Event Study peristiwa Pemilu 5 April 2004 dan Pemilu 20 September 2004)". *Jurnal Akutansi dan Bisnis*, Vol. 5, No. 2.
- Pamungkas, A., Suhandak, dan M. G. Wi Endang. 2015. Pengaruh Pemilu Presiden Indonesia Tahun 2014 Terhadap Abnormal Return Dan Trading Volume Activity. *Jurnal Administrasi Bisnis* 20 (1).
- Saraswati, Ni Made Ayu Windika, Ketut Mustanda. 2018. Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Pengumuman Hasil Perhitungan Suara Pemilihan Umum dan Pelantikan Presiden Amerika Serikat, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 6,: 2971-2998
- Sirait, R. S., W. Tiswiyanti, dan F. Mansur. 2012. Dampak Pergantian Menteri Keuangan RI Tahun 2010 terhadap Abnormal Return Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi* 1 (1): 2302-1522.
- Sitohang, E. M. dan P. A. Mekel. 2015. Reaksi Pasar Modal terhadap Pemilihan Umum Presiden Tanggal 9 Juli 2014 di Indonesia. *Jurnal EMBA* 3 (1): 951-960.
- Sudrajat, M. 2010. Pengaruh Pemilu Legislatif 9 April 2009 dan Pemilu Presiden 8 Juli 2009 terhadap Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham pada Kelompok Perusahaan di Daftar Efek Syariah. Skripsi. Universitas Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta
- Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Ketiga, Jakarta.: Salemba Empat.
- Trisnawati, Fenny. 2011. Pengaruh Peristiwa Politik Terhadap Perubahan Harga Saham., *Pekbis Jurnal*, Vol.3, No.3, November: 528-535.
- Yulita , Ima Kristina .2017. Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Keputusan Investasi Raja Salman di Indonesia, *Jurnal Penelitian*. Volume 21, No. 1, Mei, hlm. 95-106
- Zaqui, M. 2006. "Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa-Peristiwa Ekonomi dan Peristiwa-Peristiwa Sosial-Politik Dalam Negeri (Studi Pada Saham LQ45 di BEJ Periode 1999-2003)" [Tesis]. Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.